

**HUBUNGAN PEMAHAMAN BELAJAR GEOGRAFI DENGAN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPS**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**EKA NOVELLA DEWI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## Hubungan Pemahaman Belajar Geografi Dengan Kepedulian Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas XI IPS

Eka Novella Dewi<sup>1</sup>, Pargito<sup>2</sup>, Zulkarnain<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
\*email: ekand36@gmail.com, Telp. +6281278811490

Received : Aug, 07th 2017      Accepted: Aug, 07th 2017      Online Published: Aug, 07th 2017

This study aims to describe the correlations of understanding of geography learning with environmental awareness in class XI IPS students in MAN 1 Bandar Lampung Lesson 2016/2017. This research uses ex post facto method with data collection technique through observation and questionnaire. The population in this study is all students of class XI IPS in MAN 1 Bandar Lampung Lesson 2016/2017 which amounted to 124 people. Sampling using proportional random sampling technique obtained 31 learners as sample. The data analysis used is serial correlation as the basis of interpretation and description in this research. Based on the data analysis that has been done the research results show that there is a positive relationship and significant understanding of geography learning with environmental awareness of the learners, means the better understanding of learning geography, the environmental awareness of learners the higher.

**Keywords:** *awareness of learners, environmental, and understanding of learning geography*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 124 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* diperoleh 31 peserta didik sebagai sampel. Analisis data yang digunakan adalah korelasi serial sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik, berarti semakin baik pemahaman belajar geografi, maka kepedulian lingkungan peserta didik semakin tinggi

**Kata kunci:** kepedulian lingkungan, pemahaman belajar geografi, dan peserta didik.

### **Keterangan:**

<sup>1</sup> = Mahasiswa

<sup>2</sup> = Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> = Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang lingkungan mempunyai peran penting dalam kaitannya dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sumber daya alam. Dengan adanya pengetahuan, keterampilan, motivasi dan tanggung jawab untuk mengambil tindakan dalam memecahkan permasalahan lingkungan hidup sehingga dapat mengubah cara berpikir dan sikap terhadap lingkungan.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki kepedulian berbeda yang akan berpengaruh dalam pergaulannya dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Peserta didik sudah dibekali dengan pengetahuan lingkungan sejak dini, diharapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat mengoptimalkan kepedulian lingkungan serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, jika kepedulian lingkungan telah tumbuh dalam diri peserta didik maka dapat dinyatakan bahwa pemahaman belajaran geografi yang telah diberikan berhasil mencapai tujuan. Dengan mempelajari geografi, diharapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa mampu untuk memanfaatkan dan mengelola lingkungan dengan bijak.

Kepedulian lingkungan hendaknya diterapkan sedini mungkin sejak pendidikan dasar. Disini sekolah menengah atas merupakan sarana pendidikan yang mendidik anak pada usia remaja dirasa tepat untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungannya. Rasa peduli terhadap lingkungan dapat diciptakan dari pendidikan yang baik, pada saat ini pendidikan yang mengajarkan tentang

lingkungan adalah mata pelajaran geografi.

Kepedulian terhadap lingkungan ditanamkan melalui proses belajar. Penanaman kepedulian ini dilakukan dengan berulang-ulang dengan konteks yang berbeda agar tidak terjadi suatu pengulangan materi dan disertai dengan bukti hasil perlakuan manusia terhadap lingkungannya, sehingga peserta didik sebagai penerima materi geografi akan merasa memiliki kewajiban untuk memelihara lingkungan agar tidak berakibat buruk terhadap manusia

lain. Setelah peneliti melakukan observasi di MAN 1 Bandar Lampung di dapatlah masih kurangnya kepedulian lingkungan peserta didik hal ini karena masih banyak peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempatnya, mengabaikan kerusakan lingkungan yang terjadi seperti membuat polusi dengan memasang knalpot *racing* pada sepeda motornya.

Menurut Nana Sudjana (2009:3), pemahaman belajar adalah hasil belajar, Notoatmodjo (1996:34) menyatakan bahwa tinggi pemahaman belajar, serta kepedulian akan mempengaruhi terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan semakin baiknya pemahaman belajar seseorang maka akan meningkatkan atau memperluas wawasan berpikir, lebih trampil serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap peningkatan hidup bersih dan sehat. Begitu juga dengan kepedulian lingkungan yang positif atau yang bijaksana akan dapat membawa suatu pengaruh terhadap pengelolaan lingkungan tempat tinggal yang lebih baik dan mampu

membimbing keluarganya untuk hidup lebih sehat.

## **METODE**

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis, dengan tujuan untuk penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Dari pengertian tersebut, maka populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016-2017 yang terdiri dari 3 kelas meliputi XI IPS-1, XI IPS-2, dan XI IPS-3 dengan jumlah 124 peserta didik

Melihat populasi sangat banyak yaitu 124 peserta didik dan keterlibatan peneliti akan waktu serta biaya sehingga pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu sebanyak 31 peserta didik yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Punaji Setyosari 2012:126). Dalam penelitian ini variabelnya dibedakan menjadi 2 macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman belajar geografi (X) pada peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Bandar Lampung. Variabel terikat dalam penelitian ini kepedulian lingkungan (Y).

### **Definisi Operasional Pemahaman Belajar**

Pemahaman atau keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai. Oleh karena itu dilakukan tes, agar lebih cepat diketahui kemampuan daya serap (pemahaman) siswa dalam menerima mata pelajaran yang disampaikan guru. Kriteria pemahaman belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Pemahaman Belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah

Kriteria Pemahaman Belajar	Keterangan
$\geq 76$	Tinggi
60-75	Sedang
$\leq 60$	Rendah

Sumber: Syaiful Bahri Djamarah (2006:121)

### **Kepedulian Lingkungan**

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kepedulian lingkungan hidup yaitu reaksi atau respons terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup dalam memelihara, menjaga serta mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan hidup. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Sonny keraf (2006:165) untuk mengukur variabel kepedulian lingkungan hidup. Pengukuran kepedulian yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert.

Kriteria peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Indikator seseorang yang peduli terhadap lingkungan, berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Nenggalah (2007:173)

Kriteria Perilaku Peduli Lingkungan	Indikator	Skor
88 ≥	Peduli	3
56-87	Cukup	2
24-55	Kurang Peduli	1

Sumber: Daftar Indikator Kepedulian Lingkungan

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan objek yang akan di teliti sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu mengenai hubungan pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Bandar Lampung.

### 2. Teknik Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006:158). Kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh informasi bagaimanakah hubungan pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Bandar Lampung.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi umum MAN 1 Bandar Lampung yang meliputi lokasi, keadaan guru, keadaan peserta

didik dan lingkungan MAN 1 Bandar Lampung.

## Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

### 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Serta suatu alat ukur yang digunakan diadakan uji coba terlebih dahulu.

## Teknik Analisis Data

Untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang penulis ajukan digunakan Korelasi *Serial*. Rumus *Korelasi Serial* yang digunakan, sebagai berikut :

$$r_{ser} = \frac{\{\sum(O_r - O_t)(M)\}}{SD \sqrt{\frac{tot \sum (O_r - O_t)^2}{P}}}$$

Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel yang dipersentasekan, dilanjutkan dengan diinterpretasikan dan dapat disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

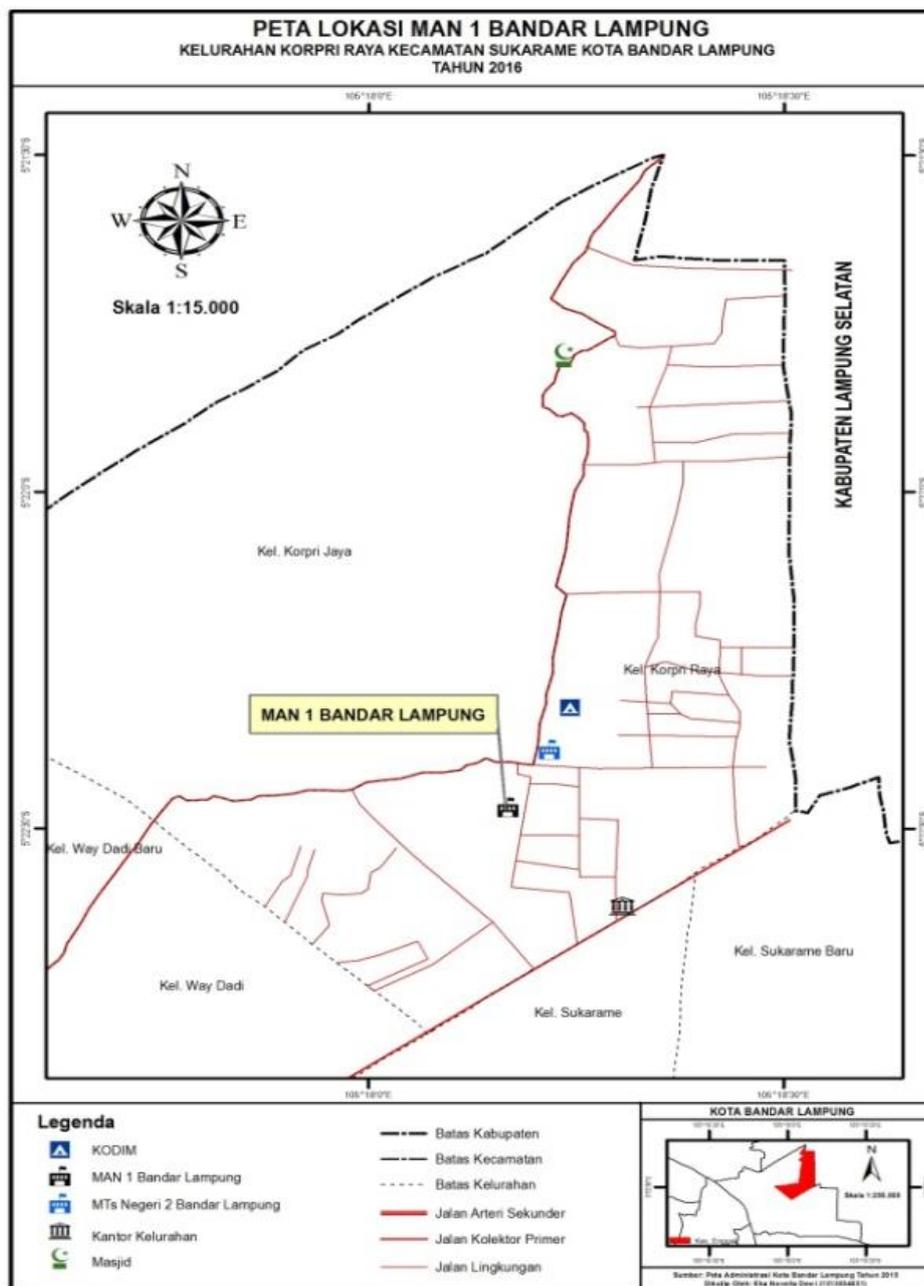
### A. Sejarah Singkat MAN 1 B.Lampung

MAN 1 B.Lampung terletak di jalan Letkol H. Endro Suratmin Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Madrasah Aliyah Negeri 1

Tanjungkarang berdiri pada tanggal 1 Juli 1979. Madrasah ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Ilmu Agama Islam Negeri (SPAIN) Tanjungkarang. Madrasah yang dahulu masih menyatu dengan kampus IAIN Lampung di Kaliawi ini juga merupakan MAN yang pertama

di Propinsi Lampung. Nama madrasah ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Tanjungkarang. Perubahan penyebutan menjadi MAN 1 Bandar Lampung oleh masyarakat merupakan penyesuaian atas perubahan nama Ibukota Provinsi Lampung.

### Peta Lokasi MAN 1 B. Lampung



Gambar 1. Peta Lokasi MAN 1 BANDAR LAMPUNG

## Kondisi Fisik dan Sosial MAN 1 Bandar Lampung

Kondisi fisik MAN 1 B.Lampung sangat representatif untuk menjadi lokasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu kondisi bangunan kelas yang baik, dengan jumlah kelas yang mencukupi dan lengkap dengan berbagai fasilitas penunjang serta lingkungan sekolah yang mendukung juga lokasi sekolah yang jauh dari keramaian membuat peserta didik semakin nyaman mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### B. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 15.** Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi Peserta didik Kelas XI Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

Kriteria Pemahaman Belajar	Hasil Belajar	Jumlah Peserta didik Kelas IX IPS Terpadu	Persentase (%)
≥76	Tinggi	86	69
60-75	Sedang	26	21
≤60	Rendah	12	10
<b>Total</b>		124	100

Sumber: Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil Peserta didik Mata Pelajaran Geografi Peserta didik Kelas XI Di MAN 1 B.Lampung

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 86 peserta didik dengan persentase 69% yang memiliki tingkat pemahaman tinggi,

21% yang memiliki tingkat pemahaman sedang dan 10% peserta didik yang memiliki pemahaman rendah pada nilai Ujian Semester Ganjil mata pelajaran Geografi kelas XI MAN 1 B.Lampung tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 17.** Untuk mencari point korelasi serial kelas XI IPS

Klp	n	p	o	(or-ot)	(or-ot) <sup>2</sup>	$\frac{(or-ot)^2}{p}$	M	(or-ot) M
Peduli	7	0,22	0	0,3011	0,0906	0,4012	82,3	24,780
Cukup	18	0,58	0,3011	-0,0255	0,0006	0,0010	82	-2,091
Kurang	6	0,20	0,2756	-0,2756	0,0759	0,3922	81,6	-22,488
Total	31	1,0	-	-	-	0,7944	-	0,2015

Substitusi kedalam rumus:

$$SD_{tot} = \frac{\sqrt{\sum(X-\bar{X})^2}}{n} = 0,33$$

$$r_{ser} = \frac{0,2015}{(0,33)(0,7944)} = 0,77$$

Siswa di MAN 1 B.Lampung memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan yang berbeda-beda, dilihat dari skor kuisioner pada masing-masing indikator. Ada tiga indikator untuk melihat tingkat kepedulian terhadap lingkungan. Indikator yang pertama adalah Prinsip tanggung jawab, Indikator yang kedua adalah Prinsip tidak merusak, Dan indikator yang terakhir adalah Prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Berdasarkan tabel di atas, hubungan pemahaman belajar terhadap kepedulian lingkungan diuji dengan menggunakan rumus korelasi serial, diperoleh nilai  $r_s=0,77$  nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman belajar dengan kepedulian lingkungan.

Nilai  $r_s$  hitung yang diperoleh setelah perhitungan dilakukan menunjukkan ada hubungan yang signifikan, karena  $r_s$  diperoleh hasil sebesar 0,77 berada antara 0,60 – 0,80 pada taraf signifikan 5%. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas XI di MAN 1 B.Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa hubungan pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas

XI IPS memiliki korelasi sebesar 60,06%. Hal ini berarti perubahan pada perilaku kepedulian lingkungan (Y) dijelaskan (kontribusi dari) hasil belajar (X) sebesar 60,06%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

pemahaman belajar geografi memiliki hubungan dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik. Kepedulian siswa yang peduli lingkungan merupakan bagian tindakan yang dihasilkan dari pemahaman belajar siswa yang salah satunya berasal dari pelajaran geografi. Berawal dari pemahaman belajar maka tertanamlah kepedulian siswa yang peduli lingkungan.

Hal positif yang ditunjukkan peserta didik dalam kepedulian lingkungan hidup merupakan hasil dari pemahaman belajar geografi yang baik, karena salah satu tujuan dari belajar geografi adalah menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Thruston dalam Abu Ahmadi (1999:163) yang memandang perilaku sebagai suatu tindakan afek baik itu bersifat positif maupun negatif. Afek yang positif yaitu afek senang, dengan demikian adanya perilaku menghargai, menerima atau setuju. Sedangkan afek negatif adalah sebaliknya, yaitu afek tidak senang, demikian adanya perilaku acuh, menolak, atau tidak setuju. Dengan begitu dapat diketahui bahwa belajar geografi dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan pada peserta didik yang ditunjukkan dengan berperilaku positif dalam menjaga lingkungannya, yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya, tidak mencemari sungai ataupun laut,

memelihara kelestarian hewan dan tumbuhan, serta memahami pelestarian lingkungan dan sebagainya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman belajar geografi dengan kepedulian lingkungan pada peserta didik kelas XI IPS 1 MAN 1 B.Lampung.
2. Pemahaman belajar geografi yang tinggi akan diikuti dengan kepedulian lingkungan yang tinggi. Sebaliknya pemahaman geografi yang rendah akan diikuti dengan kepedulian lingkungan yang rendah pula.

### **SARAN**

Dari kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik sebaiknya mampu memotivasi diri untuk lebih peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Notoatmodjo Soekidjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Punaji Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana Prenada Mudia Group. Jakarta.
- Sonny keraf. 2006. *Etika Lingkungan*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.